

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan yang telah di bahas pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Persaingan dunia perbankan pada saat ini semakin ketat untuk berlomba-lomba dalam memenuhi kebutuhan nasabahnya, dimana setiap nasabah selalu menginginkan berbagai kemudahan dan keuntungan. Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam meningkatkan tingkat perekonomian. Dimana dalam hal ini bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat.

Salah satu contoh produk yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat yaitu tabungan. Menurut Sentot Imam Wahjono(2009:92)tabungan adalah produk bank yang dimaksudkan sebagai rekening penampung kelebihan dana nasabah setelah digunakan untuk konsumsi atau operasional usaha.

Tabungan merupakan salah satu kegiatan jasa perbankan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan jasa dalam menyimpan uang.Setoran untuk tabungan umumnya dalam jumlah yang relative kecil karena berasal dari sebagian pendapatan masyarakat yang secara khusus di sisihkan untuk di tabung.Tabungan juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana promosi bagi pemerintah agar masyarakat gemar menabung,oleh karena itu penabung lebih banyak terdiri dari perorangan.

Alat penarikan dalam Tabungan

Menurut kasmir(2008:79)Alat-alat yang dimaksud adalah Buku tabungan,Slip penarikan,Kwitansi,Kartu yang terbuat dari plastic

Menurut Bank dan lembaga keuangan lain (Julius R.Latumaerissa,2011:242) dengan dikeluarkannya paket kebijaksanaan pemerintah dalam hal ini oleh bank Indonesia dalam SE BI No.22/63/KEP/DIR tanggal 01 Desember 1989 perihal penyelenggaraan tabungan,dimana pada intinya mencabut surat keputusan Direksi BI sebelumnya tentang penyelenggaraan Tabungan Pembangunan Nasional/TABANAS dan Tabungan Asuransi Berjangka/TASKA.Mengacu pada ketentuan di atas, bermunculanlah berbagai bentuk produk tabungan dari berbagai bank seperti:tahapan,kesra,simaskot,simpedes,dan lain-lain. Sehubungan dengan dikeluarkannya Surat keputusan tersebut,maka setiap bank diberi kebebasan untuk mengeluarkan berbagai bentuk produk tabungan. bagi bank-bank penyelenggara sebelumnya diperkenankan menetapkan sendiri mengenai Cara pelayanan,system administrasi,setoran,frekuensi pengambilan,tabungan pasif,dan persyaratan lainnya,besarnya suku bunga,cara perhitungan dan pembayaran bunga,serta pemberian intensif,termasuk undiaan,nama tabungan yang diselenggarakan.Dalam hubungan ini bank-bank dapat tetap mempergunakan nama Tabanas dan taska dengan menambahkan identitas bank yang bersangkutan,misalnya tabanas Bank X,Tabanas Bank Y,dan lain-lain.

Jenis-jenis produk dana yang dimiliki oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Surabaya adalah Tabungan Batara,Tabungan Batara

Junior, Tabungan BTN e'BATARAPOS, Tabungan BTN Payroll, Tabungan BTN Juara, TabunganKu, Tabungan BTN Haji – Reguler, Tabungan BTN Haji – Plus, Tabungan Batara Prima.

Apabila nasabah ingin membuka rekening Tabungan Batara di Bank BTN Cabang Surabaya maka persyaratan yang harus dipenuhi nasabah yaitu WNI maupun warga Negara asing, Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP, SIM, Paspor) yang masih berlaku, Mengisi & menandatangani form formulir pembukaan rekening, Mengisi KCTT (kartu contoh tanda tangan)

Keunggulan yang dimiliki Tabungan Batara dibandingkan tabungan lainnya adalah dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan kredit, penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di semua outlet Bank BTN & Kantor Pos Online (Kantor Pos Online hanya khusus untuk penyetoran), setoran awal minimal Rp 200.000 (dua ratus ribu rupiah) dan setoran selanjutnya minimal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah), nasabah tidak dikenakan biaya administrasi pembukaan rekening.

Besarnya suku bunga ditetapkan oleh bank. Setiap terjadi perubahan suku bunga akan diinformasikan oleh bank melalui kantor-kantor cabang bank BTN dan perubahan suku bunga akan diberlakukan pada awal periode bulan berikutnya, bunga akan dibayarkan pada akhir bulan berdasarkan saldo harian dalam bulan yang bersangkutan, ketentuan besarnya pajak atas bunga yang diterima jika saldo tabungan lebih dari Rp 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah).

Selama penulis melakukan pengamatan, penulis menemukan hambatan yang sering terjadi pada pelaksanaan Tabungan Batara di bank BTN Cabang Surabaya. Hambatan tersebut antara lain nasabah Tabungan yang pindah alamat tanpa memberitahukan terlebih dahulu kepada BTN Cabang Surabaya, nasabah Tabungan Batara meninggal dunia, adanya persaingan dengan pihak Bank lain yang cukup banyak dan produk tabungan yang ditawarkan ke masyarakat pun cukup beragam.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pelaksanaan “Tabungan batara di bank BTN Cabang Surabaya”, maka penulis juga berkeinginan untuk memberikan saran kepada Bank BTN Cabang Surabaya dalam hal meningkatkan pelayanan nasabahnya. Saran yang dapat saya berikan antara lain sebagai berikut:

1. Seharusnya pihak Bank BTN memberikan bonus bunga yang lebih kompetitif terhadap program promosi yang sedang dilakukan yaitu bunga berbunga dan Customer Get Customer.
2. Hendaknya Pihak Bank BTN melakukan promosi ke tempat- tempat yang strategis misalnya ke pusat pembelanja’an. Promosi yang dilakukan terkait dengan Tabungan Batara, jadi dalam hal ini pihak Bank BTN dapat membuka suatu gerai kemudian memasang spanduk di pintu masuk maal, dan digerai tersebut ada petugas yang bertugas menjelaskan tentang Tabungan batara dan ada juga petugas yang bertugas membagikan brosur kepada pengunjung maal

sekaligus dapat menyakinkan ke pada pengunjung maal agar tertarik mengunjungi gerai tersebut.

3. Seharusnya apabila ada suatu acara yang terkait dengan undian bagi nasabah tabungan seperti “HOMEBASTIS” pihak bank BTN bekerjasama dengan salah satu stasiun televise sehingga masyarakat tau kalau hadiah yang diberikan kepada pemenang undian cukup menarik dan secara langsung dapat menarik minat masyarakat untuk membuka rekening tabungan di bank BTN.
4. Seharusnya suku bunga Tabungan yang diberikan kepada nasabah lebih tinggi dari pada bank-bank yang lain. Tetapi pihak bank BTN juga harus memperhitungkan factor biaya yang timbul.

Dengan demikian, jika ada peningkatan pelayanan kepada nasabah diharapkan dapat meningkatkan citra dan keunggulan Bank BTN sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi Bank BTN dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

DAFTAR RUJUKAN

[http://putra-center.files.wordpress.com/2009/09/fungsi-fungsi Bank Umum/](http://putra-center.files.wordpress.com/2009/09/fungsi-fungsi-Bank-Umum/) 12/2/2011

[http://putra-center.files.wordpress.com/2009/09/macam,jenis Bank & Definisi/pengertian Bank Sentral,umum,dan Bank Perkreditan Rakyat/](http://putra-center.files.wordpress.com/2009/09/macam-jenis-Bank-Definisi/pengertian-Bank-Sentral,umum,dan-Bank-Perkreditan-Rakyat/)12/2/2011

[http://www.Bank-BTN.co.id/produk Dana.php/](http://www.Bank-BTN.co.id/produk-Dana.php/)1/31/2012

Kasmir.2008.Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.Edisi Revisi.Jakarta: Raja Grafindo Persada

Latumaerissa,Julius R.2011.Bank dan Lembaga Keuangan lain. Jakarta: penerbit Salemba Empat

(online(<http://organisasi.org.com>)diakses diakses pada 29 Nopember 2011)

(online([http://jenis-jenis tabungan.com](http://jenis-jenis-tabungan.com))diakses diakses pada 02 Desember 2011)

(online([http://kamus bahasa Indonesia](http://kamus-bahasa-Indonesia)))

Supriyono,Maryanto.2010.Buku Pintar Perbankan.Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 131 tahun 2000 tentang pajak penghasilan atas bunga deposito dan tabungan serta diskonto sertifikat Bank Indonesia